**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan kepribadian peserta didik, dengan kata lain pendidikan berusaha untuk mengembangkan dan menciptakan pola yang dapat menimbulkan dan mewujudkan nilai-nilai kehidupan dan mendorong anak untuk belajar. Penyelenggaraan pendidikan memang bukan hanya menjadi tanggung jawab masyarakat dan keluarga saja tetapi dalam prakteknya, penyelenggaraan pendidikan harus melibatkan kerjasama dari berbagai komponen pendidikan agar dapat terwujudnya suatu layanan pendidikan yang berkualitas.

Demikian juga pada pendidikan pada anak usia dini atau dalam jenjang Taman Kanak-kanak (TK) sebagai proses pra-sekolah sebelum memasuki Sekolah Dasar (SD). Jenjang pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) juga diajarkan berbagai pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk Pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berusia empat sampai dengan enam tahun. Pendidikan TK memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan kata lain, Pendidikan usia dini Khususnya TK sangat mengutamakan pendidikan yang berpusat pada anak atau “*child centre*”.

1

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 pada pasal 1 ayat (14) menyatakan bahwa :

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Melalui pendidikan TK para peserta didik dapat mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik dan seni serta anak dipersiapkan untuk memasuki pendidikan selanjutnya di sekolah dasar. Menurut Depdiknas (2008:3) mengemukakan bahwa :

Keberadaan lembaga ini sangat penting dalam penyediaan pendidikan bagi anak usia TK yaitu 4-6 tahun, karena TK merupakan tempat yang sangat strategis dalam upaya pembentukan karakter bangsa dan pengembangan sumberdaya manusia Indonesia pada masa mendatang.

Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang dikembangkan di TK adalah kemampuan berbahasa. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk dapat berbahasa Indonesia dengan benar. Bidang pengembangan kompetensi dasar berbahasa adalah anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya, untuk persiapan membaca dan menulis. Membaca merupakan salah satu pengembangan kemampuan anak dalam bidang berbahasa. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik, pada umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Kemampuan berbahasa anak akan ditunjukkan dengan anak mampu membaca, menguasai kosa kata, pemahaman dan kemampuan komunikasi.

Program pengajaran bahasa bagi anak usia dini dan bagi anak pada umumnya, yaitu dalam pengembangan pada aspek keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Pengembangan berbagai aspek tersebut dalam pelaksanaannya harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta kebutuhan anak pada umumnya. Program yang diberikan bagi anak usia dini salah satunya adalah keterampilan dalam membaca. Keterampilan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Menurut Tarigan (2008:7) berpendapat bahwa :

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Membaca merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh individu, karena membaca dapat membuka wawasan baru, banyak hal-hal baru yang akan ditemukan dalam sebuah bacaan. Membaca dapat mencerdaskan intelektual, emosional, dan juga dapat memberikan kepercayaan diri yang berpadu dengan kerendahan diri. Membaca akan menumbuhkan kemampuan untuk berfikir kreatif, kritis, analisis, dan imajinatif. Melalui membaca pula akan membentuk kemampuan berfikir melalui proses menangkap informasi/gagasan, dan dengan membaca akan menjadikan sebagai seseorang yang lebih mandiri dalam menggali pengetahuan.

Kemampuan anak dalam kegiatan membaca dini masih rendah dan masih belum menunjukan taraf membaca kata. Anak baru memasuki pengenalan huruf, beberapa anak belum bisa mengenal perbedaan huruf, anak belum bisa merangkai huruf menjadi kata dan belum bisa membaca kata sederhana.

Pada observasi pra-penelitian pada tanggal 6 Februari 2013 dapat diketahui bahwa kegiatan yang selama ini dilakukan oleh guru TK Aisyiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Aisyiyah masih kurang menarik, metode dan media yang digunakan guru kurang menarik dan kurang menyenangkan untuk anak didik, guru hanya menggunakan poster huruf dan mendikte anak didik untuk membaca, sehingga anak bosan dan belum mampu memasangkan benda sesuai dengan pasangannya dan masih belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi huruf awal dan bunyi huruf akhir yang sama.

Berdasarkan kondisi tersebut untuk membuat anak menyenangi kegiatan membaca dini tanpa membuat anak tertekan maka untuk meningkatkan kemampuan membaca dini di TK (Taman Kanak-kanak) dapat menggunakan kartu kata dan kartu gambar.

Permainan kartu kata dan kartu gambar merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak tanpa membuat anak tertekan didukung oleh pendapat

Betty Root (2004) mengatakan bahwa :

Permainan kartu kata dan kartu gambar dapat memberikan situasi belajar yang santai dan informal, bebas dari ketegangan dan kecemasan. Anak- anak dengan aktif dilibatkan untuk memberikan tanggapan dan keputusan. Langkah ini akan membiasakan anak untuk lebih mudah mengekspresikan gagasan dan idenya, serta memperkuat daya imjinasi anak. Langkah ini bermanfaat ketika anak- anak belajar menulis, yaitu kemampuan untuk menuangkan gagasan. Kartu kata dan kartu gambar dapat menjadi sarana untuk mengakrabkan anak dengan huruf.

Mampu membaca lebih awal sebelum anak masuk sekolah dasar (SD), juga menjadi sebuah kebutuhan tersendiri, karena pada kenyataannya sekolah dasar-sekolah dasar saat ini seakan mensyaratkan agar ketika anak masuk sekolah dasar (SD) mereka harus sudah bisa membaca dan menulis. Hal ini dapat kita lihat pada buku-buku pelajaran kelas satu SD yang tidak lagi berisi tentang belajar membaca dan menulis, tetapi sudah berisi tentang hal-hal yang dapat dipahami dan dilakukan oleh anak (bila anak telah mampu membaca dan menulis).

Dalam rangka menghadapi era globalisasi, program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada anak untuk memiliki daya saing yang tinggi dan tangguh. Daya saing yang tangguh dapat terwujud jika anak memiliki kretivitas, kemandirian, kemampuan dasar dan mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada dunia pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan dan masa peka anak pada aspek membaca dini dapat disusun, dikembangkan dan dikemas menarik dengan menggunakan media kartu kata.

Berdasarkan latar belakang masalah merupakan sebagian dari gambaran yang perlu diteliti kebenarannya sehingga mendapatkan perubahan dan peningkatan ke arah yang lebih baik. Berangkat dari permasalahan maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Penggunaan Media Kartu Kata dan Kartu Gambar pada kelas B Di TK Aisyiyah Kabupaten Takalar.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dengan berpatokan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu : Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan media kartu kata dan kartu gambar pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Kabupaten Takalar ?.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan media kartu kata dan kartu gambar pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Kabupaten Takalar.

* 1. **Manfaat Hasil Penelitian**
1. **Manfaat Teoritis**
2. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pembelajaran di dalam kelas.

1. Bagi peneliti

Sebagai masukan dalam kegiatan perkuliahan dan dalam meneliti serta meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan kartu kata dan kartu gambar.

1. **Manfaat Praktis**
	1. Bagi anak

Untuk menumbuh kembangkan minat baca anak sejak dini

* 1. Bagi guru

Untuk menambah wawasan tentang metode dan pemilihan media yang tepat dalam merangsang kemampuan membaca dini di TK

* 1. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah